

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh seleksi terbuka terhadap kualitas kinerja aparatur desa di Desa Sendangsari dan Desa Panggungharjo pada tahun 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai mekanisme seleksi terbuka yang ada di kedua desa tersebut telah cukup baik. Akan tetapi terdapat perbedaan pada pelaksanaan yaitu terkait asal usul calon aparatur desa. Di Undang-Undang dan Peraturan Daerah di atur bahwa hanya masyarakat yang telah menetap di daerah tersebut selama minimal 1 (satu) tahun yang berhak untuk mendaftar calon aparatur desa. Sedangkan di kedua desa membebaskan untuk asal usul calon aparatur desa dengan beberapa persyaratan khusus, untuk di Desa Sendangsari disaat hari pendaftaran diharuskan memindahkan kependudukan dari daerah asal ke Desa Sendangsari dan sedangkan Desa Panggungharjo disaat pelantikan membuat surat perjanjian yang menjelaskan bahwa selama menjabat di Desa Panggungharjo maka aparatur desa tersebut bertempat tinggal di Desa Panggungharjo. Adapun diantara lain sebagai berikut :

- a. Pertama dalam aspek kompetensi, kedua desa tersebut melakukan ujian tertulis yang berisikan tentang pengetahuan umum. Akan tetapi terdapat perbedaan dimana di Desa Sendangsari tidak hanya ujian tertulis yang berisikan tentang pengetahuan umum tetapi juga terdapat beberapa soal ujian terkait pengetahuan desa. Sedangkan di Desa Panggungharjo tidak hanya melakukan ujian tertulis, akan tetapi juga melaksanakan ujian praktek terkait pengoperasian komputer. Selain itu di Desa Panggungharjo juga menambahkan persyaratan khusus untuk calon Kepala Dukuh yaitu mampu berpidato berbahasa jawa yang bertujuan untuk memudahkan calon Kepala Dukuh tersebut apabila lolos mampu berkomunikasi dan melayani masyarakat secara baik
- b. Kedua dalam aspek pengalaman, kedua desa tersebut memiliki kesamaan dalam melihat aspek pengalaman. Yaitu, tidak ada keberpihakan terhadap calon aparatur desa yang memiliki pengalaman di bidang pemerintahan ataupun pelayanan terhadap masyarakat. Sehingga semua calon aparatur desa memiliki peluang yang sama untuk lolos, karena hanyalah hasil ujian lah yang menentukan calon aparatur desa tersebut lolos atau tidak.
- c. Ketiga dalam aspek pendidikan, sama dengan aspek pengalaman kedua desa juga memiliki kesamaan pandangan. Tidak ada keberpihakan juga terhadap latar belakang pendidikan yang dimiliki

calon aparatur desa. Karena di dalam Undang-Undang dan juga Peraturan Daerah dalam aspek pendidikan hanya dituangkan lulusan SMA atau sederajat. Sehingga calon aparatur desa lulusan SMA ataupun lulusan Universitas memiliki peluang yang sama untuk lolos dalam seleksi terbuka yang diselenggarakan. Baik itu lulusan SMA negeri maupun swasta ataupun Universitas swasta maupun negeri.

- d. Keempat dalam aspek karakter, terdapat perbedaan yang ada di kedua desa tersebut. Di Desa Panggunharjo dilakukan tahapan test psikologi yang hasilnya menjadi tolak ukur kepribadian yang dimiliki calon aparatur desa. Sedangkan di Desa Sendangsari tidak dilakukan test psikologi sehingga untuk mengetahui kepribadian yang dimiliki oleh calon aparatur desa, panitia seleksi terbuka Desa Sendangsari hanya melihat secara sekilas saja.
- e. Kelima dalam aspek komunikasi, kedua desa tersebut memiliki sedikit perbedaan. Yaitu di Desa Sendangsari di dalam ujian tertulis memasukkan pengetahuan desa yang bertujuan untuk melihat pengetahuan tentang desa yang dimiliki calon aparatur desa. Sehingga apabila calon aparatur desa memiliki pengetahuan yang lebih terkait desa maka diharapkan calon aparatur desa dapat memahami karakteristik yang dimiliki Desa Sendangsari agar mampu melayani masyarakat secara maksimal. Di Desa

Panggunharjo menambah persyaratan khusus di calon Kepala Dukuh, yaitu mampu berpidato Bahasa Jawa dengan harapan apabila calon Kepala Dukuh tersebut lolos seleksi maka mampu berkomunikasi secara baik dengan masyarakat Desa Panggunharjo yang notabene menggunakan Bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari-hari.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan masyarakat terhadap kinerja aparatur desa masyarakat telah cukup puas dengan kinerja aparatur desa. Akan tetapi terdapat hal yang harus diperhatikan terkait aspek kualitas dan aspek hubungan antar perseorangan. Karena kedua desa dalam memandang persyaratan asal usul calon aparatur desa maka kualitas dan hubungan antar perseorangan menjadi catatan khusus untuk kedepannya. Adapun diantara lain sebagai berikut :
  - a. Aspek kualitas, mayoritas di kedua desa tersebut menyatakan puas terhadap kinerja aparatur desanya, akan tetapi terdapat beberapa pernyataan untuk melihat kualitas yang mana hasilnya terdapat netral yang dikarenakan beberapa hal. Salah satunya adaptasi yang harus dilakukan oleh para aparatur desa di saat awal masa kerjanya.
  - b. Aspek kuantitas, hasil dari aspek kuantitas memiliki kesamaan dengan aspek kualitas di kedua desa tersebut. Hasil dari aspek kualitas dan kuantitas yang memiliki kesamaan ini menjadi

catatan khusus untuk kedua desa dalam melakukan seleksi terbuka selanjutnya.

- c. Aspek ketepatan waktu, mayoritas di kedua desa tersebut menyatakan puas terhadap ketepatan waktu pelayanan yang diberikan petugas. Khususnya dalam memberikan kejelasan waktu terkait penyelesaian pelayanan yang mana di Desa Sendangsari didapatkan hasil 51% merasa puas dan Desa Panggunharjo 48% merasa puas.
- d. Aspek efektivitas biaya, mayoritas di kedua desa tersebut menyatakan puas terhadap keefektifitasan biaya yang diberikan oleh petugas. Khususnya dalam memberikan keterangan biaya yang harus dikeluarkan yang mana di Desa Sendangsari didapatkan hasil 31,4% merasa sesuai dengan apa yang ditetapkan dan di Desa Panggunharjo didapatkan hasil 34,3% merasa sesuai.
- e. Aspek hubungan antar perseorangan, mayoritas di kedua desa tersebut menyatakan hubungan antar perseorangan yang dimiliki petugas mampu memudahkan masyarakat. Khususnya dalam pelayanan yang diberikan petugas telah sesuai dengan SOP yang mana di Desa Sendangsari didapatkan hasil 37,3% merasakan nyaman dan di Desa Panggunharjo didapatkan hasil 44,1% merasakan nyaman.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk panitia seleksi terbuka aparatur desa di Desa Sendangsari dan Desa Panggunharjo, yaitu antara lain :

1. Dalam syarat administrasi seleksi terbuka aparatur desa lebih memperhatikan asal usul yang dimiliki oleh calon aparatur desa, dikarenakan di dalam Undang-Undang dan Peraturan Daerah telah dituangkan bahwa hanya masyarakat yang telah bermukim di daerah tersebut selama minimal 1 (satu) tahun yang berhak mengikuti seleksi terbuka. Itu dengan tujuan masyarakat yang telah memahami karakter masyarakat setempat secara baik yang diharapkan mampu melayani masyarakat secara maksimal.
2. Kepuasan masyarakat yang telah diperoleh telah baik sehingga diharapkan panitia seleksi yang ada di kedua desa tersebut dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Serta dari hasil kepuasan masyarakat dari kedua desa tersebut dapat menjadi masukan atau rujukan untuk desa-desa lain yang ada di Indonesia apabila ingin melakukan seleksi terbuka bahwa kerja sama dengan pihak ketiga bukan menjadi faktor penting dalam kesuksesan seleksi terbuka, karena kedua desa dalam melakukan seleksi terbuka terdapat perbedaan yang mana Desa Sendangsari melakukan secara mandiri

dan di Desa Panggunharjo berkeja sama dengan STPMD APMD. Faktor penting dalam seleksi terbuka ialah mekanisme atau tahapan yang ditetapkan serta peraturan yang ditetapkan oleh panitia seleksi yang menjadi faktor penting kesuksesan seleksi terbuka.